

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan semua peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau, baik dalam bidang politik, militer, sosial, agama, dan ilmu pengetahuan yang dapat dibuktikan kebenarannya. Sejarah memiliki hubungan yang erat dengan ilmu-ilmu bantu lain yang dapat menganalisis sebuah kejadian atau peristiwa yang dapat diteliti sebagai penelitian ilmiah. Begitulah halnya dengan sejarah masuknya agama Islam di Humbang Hasundutan.

Humbang Hasundutan dihuni mayoritas oleh masyarakat Batak Toba. Sebelum masuknya agama ke Tanah Batak, masyarakat Batak mempercayai adanya kekuatan gaib yang dianggapnya sebagai Tuhan, kepercayaan mereka di kenal dengan Parmalim. Namun setelah masuknya agama ke tanah Batak maka masyarakat Batak mulai meninggalkan kepercayaannya terhadap kekuatan gaib.

Di Humbang Hasundutan terdapat tiga agama yang di anut masyarakatnya yaitu: Katolik, Kristen Protestan dan Islam. Namun sebelum masuknya agama ke Humbang Hasundutan, masyarakatnya menganut dinamisme yang artinya masyarakat yang percaya kepada roh-roh nenek moyang dan kepada kekuatan gaib. Setelah masuknya agama ke Humbang Hasundutan maka masyarakat mulai meninggalkan kepercayaannya terhadap roh-roh nenek moyang dan kekuatan

gaib, yang lama kelamaan agama Islam mulai masuk dan berkembang di Humbang Hasundutan.

Masuknya agama Islam di Humbang Hasundutan di bawah oleh pedagang-pedagang dari Barus. Yaitu dengan adanya jalur perdagangan antara Barus, Pakkat, Parlilitan dan Aceh melalui Doloksanggul. Humbang Hasundutan yang dikenal dengan daerah yang kaya hasil hutannya seperti getah kemenyan dan hasil pertanian seperti kopi dan padi yang menjadi andalan para pedagang untuk datang ke Doloksanggul, selain untuk berdagang sekaligus juga untuk menyebarkan agama Islam. Masyarakat yang beragama Islam di Humbang Hasundutan adalah orang Batak Toba dan juga orang-orang pendatang dari berbagai daerah. Masuknya agama Islam ke Humbang Hasundutan membuat adanya komunitas masyarakat muslim, dengan adanya bentuk sosial budaya masyarakat muslim di Humbang Hasundutan. Walaupun adanya perbedaan agama yang dianut masyarakat Humbang Hasundutan, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya lebih menonjolkan budaya dari pada agama, karena sudah menjadi tradisi dalam masyarakat Humbang Hasundutan.

Indonesia sebagai negara yang memberikan kebebasan penuh dalam menganut agama tertentu merupakan salah satu indikator mudahnya perkembangan agama tertentu di suatu daerah. Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari berbagai multi etnis telah menganut beragam agama dalam suatu daerah. Ini juga terlihat di Humbang Hasundutan. Kedatangan Islam ke Humbang Hasundutan membuka lembaran baru sejarah masuknya Islam di Humbang

Hasundutan. Sekarang di daerah tersebut telah berdiri beberapa Mesjid, Musolah, sekolah-sekolah Madrasah, dan pemakaman Muslim.

Maka yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengangkat judul ini adalah bagaimana komunitas masyarakat muslim dan bagaimana sistem sosial budaya masyarakat muslim di Humbang Hasundutan? Bagaimana interaksi masyarakat muslim dengan masyarakat setempat?. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian ini adalah: “ *Sejarah Perkembangan Agama Islam Di Humbang Hasundutan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Proses masuknya agama Islam di Humbang Hasundutan.
2. Dampak penyebaran Islam bagi kehidupan masyarakat di Humbang Hasundutan.
3. Faktor yang mempengaruhi kedatangan Islam di Humbang Hasundutan.
4. Komunitas masyarakat muslim di Humbang Hasundutan.
5. Bentuk kelembagaan dan sistem kegiatan sosial budaya masyarakat muslim di Humbang Hasundutan.
6. Hubungan sosial antara penganut Islam dengan masyarakat yang ada di Humbang Hasundutan.

C. Perumusan masalah

Untuk lebih mendekatkan tujuan penulis dan mempermudah maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana komunitas masyarakat muslim di Humbang Hasundutan?
2. Bagaimana bentuk institusi masyarakat muslim yang terdapat di Humbang Hasundutan?
3. Bagaimana kegiatan sosial budaya masyarakat muslim di Humbang Hasundutan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komunitas masyarakat Islam di Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui bentuk institusi masyarakat muslim di Humbang Hasundutan.
3. Untuk mengetahui kegiatan sosial budaya yang dijalankan masyarakat muslim di Humbang Hasundutan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah dan perkembangan agama Islam di Humbang Hasundutan dan juga bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam usaha pengembangan sejarah lokal.
2. Menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas permasalahan yang relevan.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Humbang Hasundutan tentang eksistensi agama Islam.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa pendidikan sejarah sehubungan dengan sejarah dan perkembangan agama Islam di Humbang Hasundutan.
5. Sebagai bahan penambah pembendaharaan kepustakaan bagi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah UNIMED.